

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH

Laporan Keuangan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

Financial Statements

For the Year Ended

December 31, 2019 and 2018

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2019 and 2018</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	5	<i>Statements of Sources and Distribution of Zakah Fund</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	6	<i>Statement of Sources and Implementation Benefit</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to the Financial Statements</i>



ASKRINDO
Syariah

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
No. 0101/KP/B.3/DIR-JPAS/2020**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2019 DAN 2018
PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
No. 0101/KP/B.3/DIR-JPAS/2020**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|---------------|--|----------------|
| 1. Nama | Soegiharto | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Gedung Kesenian No.3, Ps. Baru, Kecamatan
Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10710 | Office Address |
| Nomor Telepon | 021 - 3517525 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Utama/President Director | Title |
| 2. Nama | Subagio Istiarino | Name |
| Alamat Kantor | Jl. Gedung Kesenian No.3, Ps. Baru, Kecamatan
Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta 10710 | Office Address |
| Nomor Telepon | 021 - 3517525 | Phone Number |
| Jabatan | Direktur Keuangan/ Financial Director | Title |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah; | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a Semua informasi dalam laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. | 4. <i>We are responsible for PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 20 Maret/March 20, 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi/For and on Behalf of the Board of Directors



Soegiharto
Direktur Utama/President Director

Subagio Istiarino
Direktur Keuangan/Financial Director

PT. JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
Gedung Primagraha Persada, Jl. Gedung Kesenian No. 3 - 7 Pasar Baru
Jakarta Pusat (10710), Telp. (021) 3517525
Website : www.askrindosyariah.co.id

**RSM**

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSMIndonesia

Plaza ASIA, Level 10

Jl. Jend. Sudirman Kav. 59

Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340

F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/Number : 00324/2.1030/AU.4/09/0501-1/1/III/2020

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dana dan penyaluran dana zakat, laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, its the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of sources and distributions of zakah funds, and statement of sources and implementation benefit for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, arus kas, sumber dan penyaluran dana zakat, dan sumber dan penggunaan dana kebajikanannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 3.b atas laporan keuangan, metode perhitungan pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK) diakui secara sekaligus ditahun berjalan, dan dikurangkan dengan penurunan IJK yang belum merupakan pendapatan yang dihitung berdasarkan 20% dari IJK neto. Apabila pengakuan pendapatan mengikuti Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Perusahaan Penjaminan Kredit, maka jumlah pendapatan akan berbeda dan tidak ada angka pengurang dan terdapat pendapatan ditangguhkan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian atas pencatatan dari awal tanggal 1 Januari 2020.

Kami membawa perhatian ke Catatan 35 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang dampak dari wabah virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19) terhadap kondisi perekonomian

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as of December 31, 2019, its financial performance, cash flows, sources and distributions of zakah funds, and sources and uses of charity funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As stated in Note 3.b to the financial statements, the method of calculating income from Kafalah Fee is recognized simultaneously in the current year, and deducted by the decrease in the IJK that does not yet constitute income calculated based on 20% of the net IJK. If the income recognition follows the Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.05/2013 concerning the Credit Guarantee Company Monthly Reports, the amount of income will be different and there is no deduction figure and there is deferred income. The Company will make adjustments to this listing starting January 1, 2020.

We draw attention to Note 35 to the accompanying financial statements which explains the impact of the corona virus (also named as Covid-19) to condition of the Indonesian economy. The resolution of this

Indonesia. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan pemerintah dan regulator yang berada diluar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap Perusahaan belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal lainnya

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/134.AAT/rhp/2020 dan No. R/135.AAT/rhp/2020 tanggal 20 Maret 2020.

Laporan keuangan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain dengan laporan No.00161/2.1068/AU.4/0.9/0117/1/II/2019 bertanggal 25 Februari 2019 yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

economic conditions depends on the actions of the government and regulators which are beyond the Company's control. Therefore, the future impact on the Company cannot be estimated at this time Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Other matters

We also have tested the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. The testing of compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The compliance reports on certain regulations and internal controls are submitted to the management separately in our reports No. R/134.AAT/rhp/2020 and No. R/135.AAT/rhp/2020, respectively, dated March 20,2020.

The financial statements of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditors with report No.00161/2.1068/AU.4/0.9/0117/1/II/2019 dated February 25, 2019 which expressed an unmodified opinion on such financial statements.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 20 Maret/March 20, 2020

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4	24,312,454,495	15,711,757,402	Cash on hand and in banks
Piutang imbal jasa kafalah	5	18,295,926,872	6,750,855,864	Kafalah fee receivables
Piutang penjaminan ulang	6	23,061,558,013	7,988,726,802	Re-guarantee receivables
Piutang hasil investasi	7	1,609,128,897	381,286,784	Investment income receivables
Investasi				Investments
Deposito berjangka	8.a	436,450,000,000	279,051,439,088	Time deposits
Surat berharga syariah negara	8.b	65,205,312,842	--	Government sharia bond
Reksadana	8.c	25,606,394,884	70,796,670,934	Mutual fund
Biaya dibayar di muka	9	6,793,104,450	3,666,479,780	Prepaid expenses
Aset tetap	10	13,982,637,462	11,314,634,637	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	18.d	5,853,677,416	3,520,960,945	Deferred tax assets
Aset tidak berwujud	11	1,331,992,573	1,848,645,472	Intangible assets
Aset lain-lain		206,500,000	196,500,000	Other assets
JUMLAH ASET		622,708,687,904	401,227,957,708	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND SHAREHOLDER'S EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang ta'widh	14	6,809,345,835	1,733,582,361	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	15	11,703,991,381	11,989,422,741	Re-guarantee payables
Pendapatan IJK diterima di muka	16	10,503,496,559	8,253,338,901	Kafalah fee income in advance
Utang zakat	17	2,392,108,130	962,416,208	Zakah payables
Utang pajak	18.b	8,388,056,927	5,911,509,051	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	19	5,230,389,206	2,846,872,467	Accrued expenses
Estimasi ta'widh retensi sendiri	12	24,905,276,157	18,519,750,447	Estimated ta'widh reserved
Estimasi IJK yang belum merupakan pendapatan	13	37,494,713,246	22,125,368,273	Estimated unearned kafalah fee income
Liabilitas imbalan pascakerja	20	4,227,306,074	2,206,202,034	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain		678,778,641	1,148,128,478	Other payables
JUMLAH LIABILITAS		112,333,462,156	75,696,590,961	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal - nilai nominal				Share capital - Rp 1,000,000
Rp 1.000.000 per saham				par value per share
Modal - 250.000 saham				Authorized - 250,000 shares
telah ditempatkan dan disetor penuh				issued and paid-up capital
250.000 saham	21	250,000,000,000	250,000,000,000	250,000 shares
Tambahan modal disetor	21, 22	150,000,000,000	--	Paid in capital
Komponen ekuitas lainnya		(1,726,986,844)	(9,183,092)	Other equity component
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya	23	75,540,549,839	61,455,692,606	Appropriate
Belum ditentukan penggunaannya		36,561,662,753	14,084,857,233	Unappropriate
JUMLAH EKUITAS		510,375,225,748	325,531,366,747	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		622,708,687,904	401,227,957,708	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
Pendapatan Kafalah				Kafalah Income
Imbal jasa kafalah bruto	24	317,279,785,137	223,484,500,864	Gross kafalah fee
Beban penjaminan ulang	25	(92,714,729,299)	(66,953,938,613)	Reguarantee expenses
Penurunan IJK yang belum merupakan pendapatan		(15,369,344,973)	(5,314,627,392)	Decrease in unearned kafalah fee revenue
Penerimaan kafalah lain		7,777,779,001	4,814,515,090	Other kafalah income
Jumlah Pendapatan Kafalah		216,973,489,866	156,030,449,949	Total Underwriting Income - net
Beban Kafalah				Kafalah Expenses
Ta'widh	26	131,847,921,791	126,990,102,499	Ta'widh
Ta'widh reasuransi	27	(54,392,748,261)	(46,446,761,165)	Ta'widh reinsurance
Beban komisi		25,590,752,579	17,990,825,774	Commission expenses
Pendapatan subrogasi		(17,366,045,797)	(11,085,443,572)	Subrogation income
(Kenaikan) penurunan estimasi ta'widh retensi sendiri		6,385,525,710	(13,414,173,279)	(Increase) decrease in estimated ta'widh own retention
Beban kafalah lain		1,956,705,316	1,064,350,781	Other kafalah expenses
Jumlah Beban Kafalah		94,022,111,338	75,098,901,038	Total Kafalah Expenses
Pendapatan Kafalah Bersih		122,951,378,528	80,931,548,911	Net Kafalah Income
Pendapatan investasi	28	20,027,811,231	12,655,131,361	Investment income
Beban usaha	29	87,485,235,872	66,609,072,438	Operating expenses
Laba Usaha		55,493,953,887	26,977,607,834	Operating Income
Beban Lain-lain	30	(3,063,366,934)	(4,248,541,162)	Other expenses
Laba Sebelum Zakat dan Pajak		52,430,586,953	22,729,066,672	Profit Before Zakah and Income Tax
Zakat		(1,310,764,674)	(568,226,667)	Zakah
Laba Sebelum Pajak		51,119,822,279	22,160,840,005	Profit Before Income Tax
Beban Pajak penghasilan	18.a	(14,558,159,526)	(8,075,982,772)	Income tax expense
Laba bersih Tahun Berjalan		36,561,662,753	14,084,857,233	Net income for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	20	(2,036,703,603)	221,611,931	Gain (loss) actuarial
Pajak penghasilan terkait	18.d	509,175,901	(55,402,983)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		(190,276,050)	644,758,951	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities
Pendapatan Komprehensif Lain		(1,717,803,752)	810,967,899	Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		34,843,859,001	14,895,825,132	Total Comprehensive Income for The Year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Paid - up capital stock Rp	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital Rp	Penghasilan komprehensif lain /Others comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp	
			Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (losses) on available for sale marketable securities Rp	Keuntungan (kerugian) aktuarial/Gain (loss) actuarial Rp	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated Rp		
Saldo 31 Desember 2017	250,000,000,000	--	84,943,616	(905,094,607)	55,229,488,051	6,226,204,555	310,635,541,615	Balance as of December 31, 2017
Pembentukan cadangan umum	23	--	--	--	6,226,204,555	(6,226,204,555)	--	Allowances for general reserves
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	14,084,857,233	14,084,857,233	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	--	--	644,758,951	166,208,948	--	--	810,967,899	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2018	250,000,000,000	--	729,702,567	(738,885,659)	61,455,692,606	14,084,857,233	325,531,366,747	Balance as of December 31, 2018
Pembentukan cadangan umum	23	--	--	--	14,084,857,233	(14,084,857,233)	--	Allowances for general reserves
Setoran modal	22	150,000,000,000	--	--	--	--	150,000,000,000	Paid up capital
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	36,561,662,753	36,561,662,753	Net income for the year
Pendapatan komprehensif lainnya	--	--	(190,276,050)	(1,527,527,702)	--	--	(1,717,803,752)	Other comprehensive income
Saldo 31 Desember 2019	250,000,000,000	150,000,000,000	539,426,517	(2,266,413,361)	75,540,549,839	36,561,662,753	510,375,225,748	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2019 Rp	2018 Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows From Operating Activities
Penerimaan kas dari kafalah		309,735,291,613	218,863,222,616	Kafalah receipts
Penerimaan dari kafalah lain		7,777,779,001	57,222,373,649	Other kafalah receipts
Penerimaan kas dari hasil investasi		18,799,969,118	12,325,588,744	Investment income receipts
Penerimaan kas dari lain-lain		--	3,876,708,251	Other receipts
Pengeluaran beban kafalah		(190,633,814,024)	(208,499,136,324)	Payment for kafalah expenses
Pengeluaran untuk beban usaha		(87,436,370,433)	(62,774,287,602)	Payment for operating expenses
Pengeluaran untuk pajak penghasilan		(14,366,234,674)	(2,638,067,878)	Payment for income taxes
Pengeluaran untuk zakat		(434,311,200)	(568,226,667)	Payment for zakat
Pengeluaran lain-lain		(1,799,613,348)	(4,323,460,481)	Payment for others
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		41,642,696,053	13,484,714,308	Cash provided by operating activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows From Investing Activities
Penempatan deposito berjangka		(370,800,000,000)	(95,950,000,000)	Time deposit investment
Pencairan deposito berjangka		213,401,439,088	65,800,000,000	Time deposit withdrawals
Penempatan Surat berharga syariah negara	8.b	(65,660,621,138)	--	Government sharia bond investment
Penempatan investasi jangka pendek		(30,724,894,987)	(50,000,000,000)	Short term investment
Pencairan investasi jangka pendek		75,915,171,037	50,098,021,464	Short term investment withdrawals
Penambahan aset tetap	10	(4,547,083,029)	(2,564,820,403)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset tidak berwujud	11	(616,009,931)	(918,200,000)	Additional of intangible assets
Pembelian aset lain-lain		(10,000,000)	--	Purchases of other assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(183,041,998,960)	(33,534,998,939)	Cash used in investing activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows From Financing Activities
Penerimaan atas tambahan modal disetor	22	150,000,000,000	--	Receipt of additional paid-in capital
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		150,000,000,000	--	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank		8,600,697,093	(20,050,284,631)	Net Increase (Decrease) in Cash and in Banks
Saldo Kas dan Bank awal tahun		15,711,757,402	35,762,042,033	Cash and Banks at Beginning of year
Saldo Kas dan Bank akhir tahun		24,312,454,495	15,711,757,402	Cash and Banks at End of year

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCES AND
DISTRIBUTION OF ZAKAH FUND
 For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Sumber Dana Zakat			Source of Zakah Funds
Zakat dari dalam pembiayaan syariah	1,310,764,674	568,226,667	<i>Zakah from sharia financing</i>
Zakat dari karyawan	553,238,448	550,523,834	<i>Zakah from employees</i>
Jumlah sumber dana zakat	1,864,003,122	1,118,750,501	Total source of zakah funds
Penyaluran Dana Zakat kepada			Distribution of Zakah Funds to
Entitas Pengelola Zakat	(434,311,200)	(383,987,650)	Zakah Management Entity
Kenaikan dana zakat	1,429,691,922	734,762,851	<i>Increasing of zakah funds</i>
Saldo awal dana zakat	962,416,208	227,653,357	<i>Beginning balance of zakah funds</i>
Saldo akhir dana zakat	2,392,108,130	962,416,208	Ending balance of zakah funds

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN
DANA KEBAJIKAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF SOURCE AND
IMPLEMENTATION BENEFIT

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Sumber Dana Kebajikan			Source of benefit
Pendapatan non halal	--	--	Non halal income
Jumlah	--	--	Total
Penggunaan Dana Kebajikan	--		Establishment of Benefit
Kenaikan (penurunan)	--	--	Increasing (decreasing)
Saldo awal	--	--	Beginning balance
Saldo Akhir	--	--	Ending Balance

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 45 tanggal 29 November 2012 oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 61610.AH.01.01 tanggal 3 Desember 2012. Anggaran dasar Perusahaan beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 14 Juni 2016 oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan anggaran dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03- 0058308 tanggal 17 Juni 2016.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan Desember tahun 2012. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Primagraha Persada Lantai 1, 2, dan 6 Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Jakarta Pusat 10710. Perusahaan memiliki 2 kantor cabang yang terletak di Jakarta dan 6 kantor cabang diluar Jakarta.

1.b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Penunjukan Dewan Komisaris yang diadakan tanggal 08 Oktober 2019, didokumentasikan dalam Akta No.04 dari Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

1.a. General Information and Establishment

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Company") was established based on Notarial Deed No. 45 dated November 29, 2012 of Hadijah, S.H., notary in Jakarta. The Deed of establishment had been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-61610.AH.01.01 dated December 3, 2012. The Company's articles of association were amended several times, most recently by Deed No. 24 dated June 14, 2016 by Hadijah, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes of the Directors and Commissioners. The amendment of the articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0058308 dated June 17, 2016.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly covers financing guarantees in accordance with sharia principles.

Companies are incorporated into business group PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). The company commercially started its business in December 2012. The Company's Headquarters is located at Gedung Primagraha Persada 1st, 2nd and 6th Floor Jl. Gedung Kesenian No. 3-7, Pasar Baru, Central Jakarta 10710. The company has 2 branch offices located in Jakarta and 6 branch offices outside Jakarta.

1.b. Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding Appointment of Board of Commissioners dated October 08, 2019, documented in Deed No.04 from Hadijah S.H., notary in Jakarta the composition of the Company's management as of December 31, 2019 are as follows:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Budi Wisakseno
Bambang Hermanto
Firman Berahima

Board of Commissioner

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2019

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Direktur Pemasaran

Soegiharto
 Subagio Istiarno
 Supardi Najamuddin

Board of Directors

President Director
 Finance Director
 Marketing Director

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
 Anggota
 Anggota

Daud Rasyid
 Muhamad Zubair
 Denny Nuryadin

Sharia Supervisory Board

Chairman
 Member
 Member

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tentang Pengangkatan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang diadakan tanggal 16 Mei 2018, didokumentasikan dalam Akta No.45 dari Hadijah S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders regarding Appointment of Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board dated May 16, 2018, documented in Deed No.45 from Hadijah, S.H., notary in Jakarta, the composition of the Company's management as of December 31, 2018 are as follows:

2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris

Budi Wisakseno
 Bambang Hermanto

Board of Commissioner

President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur Keuangan
 Direktur Pemasaran

Soegiharto
 Subagio Istiarno
 Soegiharto (Plt.)

Board of Directors

President Director
 Finance Director
 Marketing Director

Dewan Pengawas Syariah

Ketua
 Anggota
 Anggota

Daud Rasyid
 Muhamad Zubair
 Denny Nuryadin

Sharia Supervisory Board

Chairman
 Member
 Member

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 jumlah karyawan Perusahaan masing-masing sebanyak 167 dan 126 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2019 and 2018 there were 167 employees and 126 employees (unaudited) respectively.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), dan Standar

2.a. Statements of Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK –

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Syariah – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAS – IAI).

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah".

Laporan keuangan Perusahaan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas Perusahaan. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas Perusahaan disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk laporan arus kas.

2.c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

IAI), and Financial Accounting Standards issued by Sharia Accounting Standard Board - Indonesian Accounting Association (DSAS - IAI).

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance with PSAK 101 "Presentation of Sharia Financial Statements".

The Company's financial statements are prepared and presented based on business continuity assumptions and on an accrual basis, except for the Company's cash flow statements. The basis of measurement in the preparation of these financial statements is the concept of cost, except for certain accounts based on other measurements as described in the accounting policies of each of these accounts. Cost is generally based on the fair value given in acquiring assets.

The Company's cash flow statement is presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for the statement of cash flows.

2.c. New standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standards which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019:

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes;"

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"; dan
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan *kurs spot* antara Rupiah dan valuta asing pada jangka transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah ke dalam kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia, pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp	
1 Dolar Amerika Serikat	13,901	14,481	United States Dollar (USD) 1
Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.			

- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"; and
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

2.d. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah amount based on the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, middle rate of Bank of Indonesia, at December 31, 2019 and 2018 as follows:

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelaporan jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelaporan;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelaporan; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelaporan.
- Entitas dan entitas pelaporan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;

2.e. Transactions and Balances with Related Parties

Related parties are people or entities related to the reporting entity:

- Person or immediate family member who has a relationship with the reporting entity if the person:
 - has joint control or control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a key management personnel of the reporting entity.
- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan;
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- viii) Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity organizes the plan itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii) A person identified in (a) (i) has a significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
- viii) The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOEs Ministry as a shareholder's representative.

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 31.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 31.

2.f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

2.f. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Company recognizes a financial assets or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:
- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- ii) *Loans and Receivables*
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

- iv) *Available-for-Sale (AFS) Financial Assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

amortized cost using the effective interest method.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company classifies the financial instruments into classification that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below:

	Jenis Instrumen Keuangan/ Type of Financial Instrument	Klasifikasi saat Pengukuran Awal/ Classification during Initial Measurement
Aset Keuangan/ Financial Assets	Piutang Imbal Jasa Kafalah/ <i>Kafalah Fee Receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Piutang Penjaminan Ulang/ <i>Re-guarantee receivables</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>
	Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held to maturity</i>
Aset Keuangan/ Financial Assets	Surat Berharga Syariah Negara/ <i>Government Sharia Bonds</i>	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Hold to maturity</i>
	Reksadana/ <i>Mutual Funds</i>	Tersedia untuk di jual/ <i>Available for sale</i>
Liabilitas Keuangan/ Financial Liabilities	Utang Ta'widh/ <i>Ta'widh Payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>
	Utang Penjaminan Ulang/ <i>Re-guarantee Payables</i>	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian,

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

asset, the Company continues to recognize the financial asset.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- a) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- b) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- c) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- b) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- c) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.g. Kas dan Bank

Kas dan bank meliputi kas dan simpanan di bank yang bersifat jangka pendek yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

2.h. Investasi

Deposito Berjangka

Investasi dalam deposito berjangka disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan nilai wajar dengan penilaiannya berdasarkan nilai nominal penempatan.

Surat Berharga Syariah Negara

Penilaiannya didasarkan pada nilai pasar pada saat tanggal pelaporan atau nilai nominal dalam hal nilai pasar tidak tersedia. Selisih antar nilai pasar dan harga perolehan yang belum direalisasikan akibat kenaikan/(penurunan) harga pasar disajikan sebagai komponen ekuitas. Investasi dalam bentuk Surat Berharga Syariah Negara diklasifikasikan sebagai yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Reksadana

Penilaian penyertaan reksadana berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat tanggal pelaporan yang bersangkutan. Sedangkan penyertaan reksadana berupa kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek, berdasarkan nilai pasar. Selisih antar nilai pasar dan harga peolehan yang belum direalisasikan akibat kenaikan/(penurunan) harga pasar disajikan sebagai komponen ekuitas. Investasi dalam bentuk reksadana diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

2.i. Piutang Imbal Jasa Kafalah

Piutang atas imbal jasa kafalah (IJK) kepada perbankan atau perusahaan pembiayaan sehubungan dengan penjaminan atas falisitas pembiayaan dan/ atau kepada terjamin sehubungan dengan kegiatan usaha penjaminan.

2.j. Piutang Penjaminan Ulang

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan penjamin ulang dicatat sebagai piutang dalam penyelesaian.

Pengakuan piutang dalam penyelesaian dilakukan setiap terjadi pembayaran klaim yang menjadi tanggungan penjamin ulang.

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.g. Cash and Bank

Cash and bank include cash on hand short-term deposits banks which not used as collateral and not restricted.

2.h. Invesments

Time Deposits

Time deposits are presented in the financial statements on the fair value valuation was based on the face value at placement.

Government Sharia Bonds

The assessment was based on the market value at the time of reporting date or face value in terms of market price is not available. The difference between the market value and unrealized acquisition cost due to the increase/(decrease) of the market price are presented as an equity component. Investments in the form of Government Sharia Bonds are classified as hold-to-maturity.

Mutual Funds

The assessment of mutual fund investment based on Net Assets (NA) at the reporting date. Whereas the mutual fund investments with collective investment contract in units are traded on the stock exchange ownership, was based on the market price. The difference between the market price and unrealized acquisition cost due to the increase/(decrease) the market price are presented as equity an component. Investment in the form of mutual funds areclassified as securities available-for-sale.

2.i. Kafalah Fee Receivables

Receivables from kafalah fee to banks or finance companies in connection with guarantees of financing facilities and / or to be guaranteed in connection with insurance business activities.

2.j. Re-guarantee Receivables

Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners re-guarantee are recorded as a receivable in the settlement.

The recognition of receivables in the settlement of claims payments made every occurence in re-guarantor's responsibility.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai penjamin ulang mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Perusahaan dengan penjamin ulang), namun pembayaran belum dilakukan.

Receivables in settlement are recognized as co-guarantee receivables in the completion of when partners re-guarantee accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the agreement of cooperation between the Company with partners re-guarantee), but payment has not been done.

2.k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

2.k. Fixed Asset

Fixed Asset are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akusisi tanah, biaya- biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortised during the period of the landrights.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is calculated on the straight line method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	Metode Penyusutan/ Depreciation Method	
Bangunan dan renovasi	8-20	Garis lurus/Straight line	Building and renovation
Peralatan komputer	4	Garis lurus/Straight line	Computer equipment
Peralatan nonkomputer	4	Garis lurus/Straight line	Non-computer equipment
Kendaraan	4	Garis lurus/Straight line	Vehicle
Perabot kantor	8	Garis lurus/Straight line	Office furniture

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di periode yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

Repair and maintenance expenses are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and any resulting gains or losses are recognized in the profit or loss.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

When the carrying amount of fixed asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

2.l. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari peranti lunak.

2.l. Intangible Asset

Intangible assets consist of software.

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ Years	Metode Penyusutan/ Amortisation Method	
Peranti lunak	4	Garis lurus/Straight line	Software

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.m. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised on a straight-line basis over the expected periods of benefits.

2.n. Pendapatan Kafalah

Imbal Jasa Kafalah Bruto

Imbal jasa kafalah bruto merupakan pendapatan Imbal Jasa Kafalah (IJK). Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 11/SEOJK.05/2013 tentang Laporan Bulanan Perusahaan Penjaminan Kredit, IJK yang diperoleh diakui sebagai pendapatan berdasarkan basis akrual yang dialokasikan secara proporsional selama jangka waktu penjaminan.

2.n. Kafalah Income

Gross Kafalah Fees

Gross kafalah fee is Kafalah fee income. Based on the Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.05/ 2013 concerning the Credit Guarantee Company Monthly Reports, the IJK obtained is recognized as income on an accrual basis allocated proportionally during the guarantee period.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IJK yang Belum Merupakan Pendapatan

IJK yang belum merupakan pendapatan adalah bagian IJK yang diterima yang belum diakui sebagai pendapatan pada tanggal laporan, yang dihitung secara individual dari tiap penjaminan dan besarnya ditetapkan secara proporsional untuk tiap periode penjaminan yang bersangkutan.

Kenaikan atau penurunan IJK yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih antara saldo IJK yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

2.o. Beban Ta'widh

Beban ta'widh merupakan klaim atas penjaminan yang terdiri atas ta'widh disetujui, ta'widh dalam proses penyelesaian termasuk ta'widh yang terjadi namun belum dilaporkan, dan beban penyelesaian ta'widh. Beban ta'widh tersebut diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi ta'widh. Pendapatan ta'widh penjaminan ulang diakui dan dicatat sebagai pengurang beban ta'widh pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban ta'widh.

Estimasi Ta'widh Retensi Sendiri

Jumlah ta'widh dalam proses penyelesaian (estimasi ta'widh retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari ta'widh yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi ta'widh retensi sendiri diakui dalam laba rugi di periode terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi ta'widh retensi sendiri adalah selisih antara ta'widh retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05.2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, lembaga penjamin wajib membentuk cadangan ta'widh paling sedikit 0,01% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri atau penjumlahan dari 100% dari nilai penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat ta'widh dilaporkan, dengan ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*). Ta'widh yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) dihitung berdasarkan rata-rata ta'widh ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 bulan terakhir.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Unearned Kafalah Fee Revenue

Unearned kafalah fee revenue is the portion of kafalah fee received that has not been recognized as income at the report date, which is calculated individually from each guarantee and the amount is set proportionally for each guarantee period concerned.

The increase or decrease in unearned kafalah fee income is the difference between the balance of unearned kafalah fee income the current year and last year.

2.o. Ta'widh Expenses

Ta'widh's expense is a claim on the guarantee consisting of approved ta'widh, ta'widh in the settlement process including ta'widh incurred but not reported, and the settlement cost of ta'widh. The ta'widh expense is recognized when the obligation arises to fulfill ta'widh. The guaranteed underwriting income is recognized and recorded as a deduction from ta'widh's expenses in the same period as the recognition period for ta'widh's expenses.

Estimated Ta'widh Own Retention

The amount of ta'widh in the settlement process (estimated ta'widh reserves) is calculated based on the estimation of reserves losses from ta'widh which at the report date the financial position is still in the process of completion, including ta'widh incurred but not reported. Changes in the estimated ta'widh reserves are recognized in profit or loss in the period in which the changes occur. The increase (decrease) in estimated ta'widh reserves is the difference between the ta'widh reserves for the year and last year.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05.2017 concerning the Implementation of the Business Guarantee Institution, the guarantor institution is obliged to form a ta'widh reserve of at least 0.01% of the guaranteed underwriting value or the sum of 100% of the guarantee value borne by itself when the incurred but not reported ta'widh. Incurred but not reported ta'widh is calculated based on the average self-borne ta'widh paid in the last 3 months.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.p. Pendapatan Investasi

1. Pendapatan investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan tingkat bagi hasil yang berlaku.
2. Pendapatan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
3. Keuntungan atau kerugian dari penjualan saham diakui pada saat transaksinya.

2.q. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.r. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, dan bonus.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2.p. Investment Income

1. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing profit sharing rates.
2. Dividend income is recognized when the stockholders right to receive payment is established.
3. Gains or losses on sale of securities are recognized at the time of the transactions.

2.q. Operating Expenses

Operating expenses and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.r. Employment Benefits Liabilities

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the employee has rendered his services in an accounting period, at an undiscounted sum of the short-term employee benefits expected to be paid in return for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, and bonuses.

Post-Employment Rewards

Post-employment benefits such as pensions, separations and gratuity pay are calculated under the Labor Code No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit obligation at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets as determined by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the benefits.

The Company records not only the legal obligations under the formal terms of the defined benefit plan, but also the constructive obligations arising from the informal practices of the entity.

Current service costs, past service costs and gains or losses on settlement, and net interest on the net defined benefit obligation (asset) are recognized in profit or loss.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.s. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of the net defined benefit obligation (net) benefit liability consisting of actuarial gains and losses, return on plan assets and any changes in the impact of the asset limit are recognized as other comprehensive income.

2.s. Impairment of Non-Financial Asset

At the end of each reporting period, the Company assesses whether there are indications of impaired assets. If any such indication exists, the Company estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount is determined on an individual asset, and if not possible, the Company determines the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

The recoverable amount is the higher of the fair value minus the disposal cost and its life value. Value in use is the present value of the expected cash flows to be received from assets or cash generating units. The present value is calculated using the pre-tax discount rate that reflects the time value of money and the specific risk to the asset or unit whose impairment is measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than the carrying amount, then the carrying amount of the asset is reduced to a recoverable amount. The impairment is an impairment loss and is immediately recognized in profit or loss.

Impairment losses recognized in the previous period for assets other than goodwill are reversed if, and only if, there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount of the asset since the last impairment loss is recognized. If so, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. This increase represents a reversal of an impairment loss.

2.t. Taxation

The tax expense consists of current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak. Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final diakui sebagai perbedaan tetap dalam perhitungan pajak penghasilan dan tidak ada aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui.

2.u. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

The current income tax expense is calculated based on the tax regulation applicable on the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities. Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Income subject to final income tax is recognized as permanent difference in the corporate income tax calculation and there is no deferred tax asset or liability is recognized.

2.u. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

2.v. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

2.v. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Estimasi ta'widh retensi sendiri

Estimasi ta'widh retensi sendiri merupakan pembentukan cadangan teknis yang digunakan untuk mencatat estimasi retensi sendiri atas kemungkinan ta'widh yang berpotensi menjadi beban di masa mendatang berdasarkan estimasi wajar. Pembentukan estimasi ta'widh retensi sendiri dilakukan dengan melakukan estimasi atas ta'widh yang sudah diajukan namun masih dalam proses penyelesaian dan ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.

Nilai tercatat estimasi ta'widh retensi sendiri Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 12 di dalam laporan keuangan.

b. Estimasi IJK yang belum merupakan pendapatan

Perhitungan IJK yang belum merupakan pendapatan terkait dan disesuaikan dengan IJK yang telah diakui sebagai pendapatan. Masa pengakuan pendapatan IJK adalah lama masa proteksi ditambah 1 (satu) tahun untuk masa hak pengajuan ganti rugi. Pengakuan pendapatan atas IJK tersebut dilakukan sesuai dengan proporsi risiko atau proporsi jangka waktu proteksi yang diberikan.

Bagian IJK yang sudah diterima namun belum dapat diakui sebagai pendapatan karena pertimbangan tersebut, diakui sebagai pendapatan IJK yang belum merupakan pendapatan dan dicatat di kelompok liabilitas.

Estimasi IJK yang belum merupakan pendapatan dihitung berdasarkan berdasarkan:

20%* IJK Neto

$IJK \text{ Neto} = IJK \text{ Gross (Ujroh)} - Ujroh < 1 \text{ Tahun} - \text{Reasuransi} - \text{Biaya Akusisi}$

Nilai tercatat estimasi IJK yang belum merupakan pendapatan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 13 di dalam laporan keuangan.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Estimated ta'widh reserves

The estimated ta'widh reserves is the formation of a technical reserve that is used to record the estimated reserves of the possibility of ta'widh which has potential to become a future expense based on a reasonable estimate. The estimation of ta'widh reserves is done by estimating ta'widh which has been submitted but is still in the process of completion and ta'widh incurred but not reported.

The carrying amount of the Company's estimated ta'widh reserves at the statement of financial position date is disclosed in Note 12 to the financial statements.

b. Unearned estimated kafalah fee

The unearned kafalah fee calculation is adjusted to kafalah fee which has been recognized as income. The period of revenue recognition for kafalah fee is the duration of the protection period plus 1 (one) year for the period of the right to apply for compensation. The revenue recognition for kafalah fee is carried out in accordance with the proportion of risk or the proportion of the protection period given.

The kafalah fee portion that has been received but cannot be recognized as income because of this consideration is recognized as unearned kafalah fee income and recorded in the liability group.

Unearned estimated kafalah fee is calculated based on:

20%* Kafalah fee Nett

$Kafalah \text{ Fee Nett} = Kafalah \text{ Fee Gross} - Kafalah \text{ Fee} < 1 \text{ Year} - \text{Reinsurance} - \text{Acquisition Cost}$

The carrying amount of the Company's estimated unearned kafalah fee at the statement of financial position date is disclosed in Note 13 to the financial statements.

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial (Catatan 20). Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty*. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian piutang IJK ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan analisa umur piutang per sertifikat. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Post-employment benefits liabilities

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (Note 20). The assumptions used in determining the net cost for post-employments include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

d. Allowance for impairment losses on financial assets

In the calculation of allowance for impairment losses on financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.

Collectively assessed allowances of impairment losses of kafalah fee receivable, when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers analysis of aging receivable per certificate. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

e. Penurunan nilai aset yang bukan merupakan aset keuangan

Dalam mengidentifikasi terdapat atau tidaknya penurunan nilai aset, Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut ini:

- i. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
- ii. telah atau akan terjadi perubahan signifikan yang bersifat merugikan sehubungan dengan cara penggunaan aset;
- iii. terdapat bukti bahwa kinerja ekonomi aset tidak memenuhi harapan atau lebih buruk dari yang diharapkan;
- iv. aliran kas sesungguhnya secara material lebih kecil dari aliran kas taksiran, sebelum diperhitungkan diskonto.

f. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Jika nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat dalam neraca tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dari beberapa teknik penilaian termasuk model matematika, seperti teknik penilaian analisa arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

g. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

e. Impairment of assets value of nonfinancial assets

In identifying whether or not there is an impairment over asset, the Company considers the following matters:

- i. there is evidence of obsolescence or physical damage to assets;*
- ii. has or will occur detrimental to significant changes with respect to how the assets used;*
- iii. there is evidence that the economic performance of the asset does not meet expectations or worse than expected;*
- iv. actual cash flow is materially smaller than the estimated cash flow, before discount taken into account.*

f. Fair value of financial instruments

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques, including mathematical models, such as discounted future cash flows analysis by using prevailing market rate.

g. Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/Cash on hand		
Rupiah	117,360,586	90,954,233
Bank/ Cash in Banks		
Rupiah		
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 31)	6,846,855,470	4,648,207,578
Pihak ketiga/Third parties		
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	6,436,222,610	2,288,450,870
PT CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	3,058,835,229	3,022,291,611
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	2,336,308,536	2,420,038,148
PT BPD Jawa Tengah - Unit Syariah	1,463,968,629	387,749,520
PT Bank Jabar Banten Syariah	1,114,348,346	448,459,659
PT Bank Syariah Bukopin	655,563,100	1,076,158,305
PT BPD Sumatera Selatan dan		
Bangka Belitung - Unit Syariah	648,830,464	569,353,306
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) - Unit Syariah	494,858,058	208,122,909
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat - Unit Syariah	306,295,450	89,798,859
PT BPD Jawa Timur Tbk - Unit Syariah	178,149,525	20,152,348
PT Bank Aceh Syariah	168,721,592	--
PT BPD Kalimantan Selatan - Unit Syariah	75,876,330	24,203,237
PT BPRS Dinar Ashri	44,928,289	43,255,209
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta-Unit Syariah	39,631,690	--
PT BPD Sumatera Utara - Unit Syariah	29,182,760	28,924,696
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	19,392,632	19,993,925
PT Bank Mega Syariah	11,817,182	3,812,076
PT Bank Victoria Syariah	4,953,696	57,187,163
Sub Jumlah/Sub Total	23,934,739,588	15,356,159,419
Dolar Amerika Serikat/US Dollar		
Pihak berelasi/Related party (Catatan/Note 31)	260,354,321	264,643,750
Jumlah/Total	24,312,454,495	15,711,757,402

Ekuivalen tingkat bunga dari nisbah yang diperoleh dari Bank adalah sebesar 0,69% dan 1,26% pada tahun 2019 dan 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya.

The equivalents interest rate from profit sharing obtained from Bank are 0.69% and 1.26% in 2019 and 2018.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no cash and bank the Company which were restricted in use.

5. Piutang Imbal Jasa Kafalah

5. Kafalah Fee Receivables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 31)	18,608,284,110	5,382,064,246
Pihak ketiga/Third parties		
PT Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	1,010,232,424	1,180,332,858

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
PT BPD Jawa Timur Tbk - Unit Syariah	241,572,531	--
PT Bank Syariah Bukopin	161,399,420	--
PT Bank Aceh Syariah	149,317,252	--
PT Bank Jabar Banten Syariah	147,108,859	246,439,521
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Usaha Syariah	124,575,000	--
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Unit Syariah	--	247,025,128
PT Bahana Artha Ventura	--	243,200,000
Lain-lain (dibawah 100 juta)/Others (below 100 million)	507,829,919	355,766,928
Sub Jumlah/Sub Total	2,342,035,405	2,272,764,435
Jumlah/Total	20,950,319,515	7,654,828,681
Dikurangi/Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(2,654,392,643)	(903,972,817)
Jumlah - Bersih/Total - Net	18,295,926,872	6,750,855,864

Berdasarkan jadwal umur piutang:

Based on receivable aging schedule:

	2019 Rp	2018 Rp	
0-90 hari	15,060,634,911	7,654,828,681	0-90 days
91-180 hari	710,961,825	--	91-180 days
181-270 hari	311,173,540	--	181-270 days
271-365 hari	702,480,891	--	271-365 days
>365 hari	4,165,068,348	--	>365 days
Jumlah	20,950,319,515	7,654,828,681	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,654,392,643)	(903,972,817)	Less: Allowance for Impairment losses
Jumlah	18,295,926,872	6,750,855,864	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang IJK pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on management's evaluation of the collectibility of the balances of each kafalah fee receivables as of December 31, 2019 and 2018, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Allowance for Impairment Losses

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	903,972,817	903,972,817	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 30)	1,750,419,826	--	Provision during the current year (Note 30)
Jumlah	2,654,392,643	903,972,817	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentrated risk of receivables from third parties.

6. Piutang Penjaminan Ulang

6. Re-Guarantee Receivables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 31)	23,061,558,013	7,670,543,957
Pihak ketiga/Third parties		
PT Avrist Assurance	--	318,182,845
Sub Jumlah/Sub Total	--	318,182,845
Jumlah/Total	23,061,558,013	7,988,726,802

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang IJK pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang penjaminan ulang berumur 1-60 hari, sehingga manajemen berpendapat bahwa tidak perlu membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjaminan ulang.

Based on management's evaluation of the collectibility of the balances of each kafalah fee receivables as of December 31, 2019 and 2018, re-guarantee receivables are aged 1-60 days, thus management believes that there is no need to establish an allowance for impairment losses on re-guarantee receivables.

7. Piutang Hasil Investasi

7. Investment Income Receivables

	2019 Rp	2018 Rp	
Surat berharga negara syariah	1,209,637,404	--	Government sharia bonds
Deposito berjangka	399,491,493	381,286,784	Time deposits
Jumlah	1,609,128,897	381,286,784	Total

8. Investasi

8. Investments

Investasi terdiri dari:

Investment consist of:

	2019 Rp	2018 Rp	
Deposito berjangka	436,450,000,000	279,051,439,088	Time deposits
Surat berharga negara syariah	65,205,312,842	--	Government sharia bond
Reksadana	25,606,394,884	70,796,670,934	Mutual fund
Jumlah	527,261,707,726	349,848,110,022	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Deposito berjangka

a. Time deposits

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 31)	334,950,000,000	189,901,439,088
Pihak ketiga/Third parties		
PT BPD Nusa Tenggara Barat - Unit Syariah	30,000,000,000	17,200,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	20,000,000,000	17,000,000,000
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Tbk	9,500,000,000	--
PT Bank Jabar Banten Syariah	7,000,000,000	1,750,000,000
PT BPD Jawa Tengah - Unit Syariah	6,500,000,000	6,500,000,000
PT Bank Aceh Syariah	6,000,000,000	--
PT BPRS Harta Insan Karimah	6,000,000,000	--
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	5,000,000,000	--
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung - Unit Syariah	5,000,000,000	5,000,000,000
PT BPD Jawa Timur Tbk- Unit Syariah	4,000,000,000	4,000,000,000
PT BPD Kalimantan Selatan - Unit Syariah	1,000,000,000	1,000,000,000
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari) - Unit Syariah	1,000,000,000	1,000,000,000
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta - Unit Syariah	500,000,000	500,000,000
PT BPD Kalimantan Barat - Unit Syariah	--	1,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Unit Syariah	--	24,200,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	6,000,000,000
PT Bank Victoria Syariah	--	4,000,000,000
Sub Jumlah/Sub Total	101,500,000,000	89,150,000,000
Jumlah/Total	436,450,000,000	279,051,439,088

Berdasarkan perjanjian sejak penempatan awal

Based on agreement since initial placement

	2019 Rp	2018 Rp	
1 Bulan	161,650,000,000	19,700,000,000	1 Month
3 Bulan	48,600,000,000	18,750,000,000	3 Months
6 Bulan	226,200,000,000	240,601,439,088	6 Months
Jumlah	436,450,000,000	279,051,439,088	Total

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

Based on the remaining maturity

	2019 Rp	2018 Rp	
1 Bulan	419,450,000,000	261,051,439,088	1 Month
3 Bulan	5,000,000,000	15,000,000,000	3 Months
6 Bulan	12,000,000,000	3,000,000,000	6 Months
Jumlah	436,450,000,000	279,051,439,088	Total

Ekuivalen tingkat bunga dari nisbah yang diperoleh dari deposito berjangka adalah sebesar 4 -7,5% pada tahun 2019 dan 2018.

The equivalents interest rate from profit sharing obtained from time deposits are 4 - 7.5% in 2019 and 2018.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Surat berharga syariah negara

b. Government sharia bonds

2019						
Surat Berharga Syariah Negara/ Government Sharia Bonds	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bagi Hasil/Profit Rate (%)	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp
SBSN SERI PBS012	15/11/2031	8.875	Gov	28,500,000,000	30,582,205,440	30,451,280,248
SBSN SERI PBS006	15/09/2020	8.250	Gov	19,000,000,000	19,429,287,200	19,218,909,900
SBSN SERI PBS019	15/09/2023	8.250	Gov	3,051,000,000	3,340,915,173	3,308,914,024
SBSN SERI PBS016	15/03/2020	6.250	Gov	1,475,000,000	1,516,723,325	1,488,785,240
SBSN SERI PBS011	15/08/2023	8.750	Gov	10,000,000,000	10,791,490,000	10,737,423,430
Jumlah/Total				62,026,000,000	65,660,621,138	65,205,312,842

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan mengategorikan kepemilikan atas SBSN sebagai kategori dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2019, the Company categorizes ownership of Government Sharia Bonds as hold to maturity.

c. Reksadana

c. Mutual fund

2019				
	Jumlah unit/ Number of units	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 31)				
Reksadana Syariah				
PNM Sukuk Negara Syariah	10,079,840	10,066,968,367	601,646,517	10,668,614,884
Reksa Dana Syariah Penyertaan Terbatas				
PNM Pembiayaan Mikro BUMN Seri III	10,000,000	10,000,000,000	11,580,000	10,011,580,000
Pihak ketiga/Third Party				
Reksadana Avrist Proteksi				
Sukuk Berkah Syariah 3	5,000,000	5,000,000,000	(73,800,000)	4,926,200,000
Jumlah/Total	25,079,840	25,066,968,367	539,426,517	25,606,394,884

2018				
	Jumlah unit/ Number of units	Biaya perolehan/ Acquisition cost	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealized gain	Nilai wajar/ Fair value
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 31)				
Reksadana Syariah				
Terproteksi PNM Investa 19	50,000,000	50,000,000,000	472,505,000	50,472,505,000
Reksadana Syariah				
PNM Sukuk Negara Syariah	10,079,840	10,066,968,367	223,786,567	10,290,754,934
RDST PNM Investa 12	10,000,000	10,000,000,000	33,411,000	10,033,411,000
Jumlah/Total	70,079,840	70,066,968,367	729,702,567	70,796,670,934

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan mengategorikan kepemilikan atas reksadana sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company categorizes ownership of mutual fund as available for sale.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reksadana berdasarkan penerbit:

Mutual fund based on issuer:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi/Related Party (Catatan/Note 13)		
PT PNM Investment Management	20,680,194,884	70,796,670,934
Pihak Ketiga/Third Party		
PT Avrist Asset Management	4,926,200,000	--
Jumlah/Total	25,606,394,884	70,796,670,934

Mutasi keuntungan (kerugian) reksadana yang tersedia untuk dijual yang belum direalisasi adalah sebagai berikut:

Movements of unrealized gain (losses) of available-for-sale mutual funds are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	729,702,567	84,943,616	Beginning balance
Realisasi atas keuntungan (kerugian) penjualan	(505,916,000)	164,989,697	Realized gain (loss) on sale
Perubahan nilai wajar	315,639,950	479,769,254	Change in fair value
Jumlah	539,426,517	729,702,567	Total

Nilai wajar reksadana diperoleh dari harga kuotasi pasar aktif atas reksadana tersebut.

Fair value of mutual funds was obtained from quoted price in active market for these mutual funds.

Underlying reksadana yang dimiliki oleh Perusahaan adalah Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan Sukuk.

The underlying Company mutual funds are Government sharia bond and Sukuk.

9. Biaya Dibayar Di Muka

9. Prepaid Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa	4,021,402,849	2,238,031,030	Rent
Asuransi	2,576,772,301	1,096,959,250	Insurance
Uang muka kerja	194,929,300	331,489,500	Work advances
Jumlah	6,793,104,450	3,666,479,780	Total

10. Aset Tetap

10. Fixed Assets

	2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	2019 Rp	
Biaya Perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	4,150,998,529	--	--	4,150,998,529	Land
Bangunan dan renovasi	5,262,078,516	628,774,948	--	5,890,853,464	Buildings and renovation
Peralatan komputer	6,394,634,428	2,703,667,343	--	9,098,301,771	Computer equipment
Peralatan nonkomputer	872,810,335	48,937,800	--	921,748,135	Non-Computer equipment
Kendaraan	--	871,200,000	--	871,200,000	Vehicle
Perabot kantor	2,359,223,610	294,502,938	--	2,653,726,548	Office furniture
Jumlah	19,039,745,418	4,547,083,029	--	23,586,828,447	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	2019 Rp	
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan renovasi	1,207,739,924	585,855,798	--	1,793,595,722	Buildings and renovation
Peralatan komputer	5,048,355,427	841,725,970	--	5,890,081,397	Computer equipment
Peralatan nonkomputer	610,778,123	116,123,960	--	726,902,083	Non-Computer equipment
Kendaraan	--	18,150,000	--	18,150,000	Vehicle
Perabot kantor	858,237,307	317,224,476	--	1,175,461,783	Office furniture
Jumlah	7,725,110,781	1,879,080,204	--	9,604,190,985	Total
Nilai Buku	11,314,634,637			13,982,637,462	Book value

	2017 Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	2018 Rp	
Biaya Perolehan:					Acquisition cost:
Tanah	4,150,998,529	--	--	4,150,998,529	Land
Bangunan dan renovasi	3,445,051,288	1,817,027,228	--	5,262,078,516	Buildings and renovation
Peralatan komputer	6,140,385,428	254,249,000	--	6,394,634,428	Computer equipment
Peralatan nonkomputer	688,279,335	184,531,000	--	872,810,335	Non-Computer equipment
Perabot kantor	2,050,210,435	309,013,175	--	2,359,223,610	Office furniture
Jumlah	16,474,925,015	2,564,820,403	--	19,039,745,418	Total
Akumulasi Penyusutan:					Accumulated depreciation:
Bangunan dan renovasi	795,475,285	412,264,639	--	1,207,739,924	Buildings and renovation
Peralatan komputer	4,299,392,731	748,962,696	--	5,048,355,427	Computer equipment
Peralatan nonkomputer	508,846,655	101,931,468	--	610,778,123	Non-Computer equipment
Perabot kantor	582,231,383	276,005,924	--	858,237,307	Office furniture
Jumlah	6,185,946,054	1,539,164,727	--	7,725,110,781	Total
Nilai Buku	10,288,978,961			11,314,634,637	Book value

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp1.879.080.204 dan Rp1.539.164.727 pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 29).

The amount of depreciation charged to operating expense amounted to Rp1,879,080,204 and Rp1,539,164,727 for the year 2019 and 2018 (Note 29).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Management believes that there is no impairment in value of the assets as of December 31, 2019 and 2018.

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang terletak di Medan, Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang dapat diperbarui dan berjangka waktu dua puluh (20) tahun yang akan jatuh tempo tahun 2037. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

The Company has a plot of land located in Medan, North Sumatra with legal rights in the form of renewable Building Rights for twenty (20) years that will mature in 2037. Based on these data, management believes that the Building Rights will be renewable at the end of the Building Rights period, because each land is obtained legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan berupa bangunan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp12.181.533.509 di tahun 2019 dan Rp829.810.000 di tahun 2018. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's fixed assets such as building have been insured with PT Asuransi Chubb Syariah Indonesia, a third party, against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage amounting to Rp12,18,533,509 in 2019 and Rp829,810,000 in 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tidak Berwujud

11. Intangible Assets

	2019 Rp	2018 Rp	
Perangkat lunak	5,281,744,778	4,665,734,847	Software
Amortisasi perangkat lunak	(3,949,752,205)	(2,817,089,375)	Software - amortization
Jumlah	1,331,992,573	1,848,645,472	Total

Beban amortisasi perangkat lunak yang dibebankan pada beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp1.132.662.830 dan Rp1.003.895.299 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 29).

The amortization of software expenses charged to operating expense amounted Rp1,132,662,830 and Rp1,003,895,299 for the year ended December 31, 2019 and 2018 respectively (Note 29).

12. Estimasi Ta'widh Retensi Sendiri

12. Estimated Ta'widh Reserved

Estimasi ta'widh retensi sendiri masing-masing sebesar Rp24.905.276.157 dan Rp18.519.750.447 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Estimated ta'widh reserved amounting to Rp24,905,276,157 and Rp18,519,750,447 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Dalam estimasi ta'widh retensi sendiri termasuk estimasi atas ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp4.655.369.199 dan Rp4.999.390.350 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The estimated ta'widh reserves includes estimates of ta'widh that incurred but not reported (IBNR) amounting to Rp4,655,369,199 and Rp 4,999,390,350 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

13. Estimasi IJK Yang Belum Merupakan Pendapatan

13. Estimated Unearned Kafalah fee Income

Estimasi IJK yang belum merupakan pendapatan masing-masing sebesar Rp37.494.713.246 dan Rp22.125.368.273 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Estimated unearned kafalah fee income that have not yet amounted to Rp37,494,713,246 and Rp22,125,368,273 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

14. Utang Ta'widh

14. Ta'widh Payables

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 31)	6,694,632,463	1,727,174,278
Pihak ketiga/Third parties		
Koperasi PP - Bank Bumi Daya - Budayatama	43,893,409	--
PT BPD Sumatera Barat - Unit Syariah	35,340,257	6,408,083
PT BPD Nusa Tenggara Barat - Unit Syariah	22,256,782	--
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung - Unit Syariah	13,222,924	--
Sub Jumlah/Sub Total	114,713,372	6,408,083
Jumlah/Total	6,809,345,835	1,733,582,361

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Utang Penjaminan Ulang

15. Re - Guarantee Payables

a. Berdasarkan reasuradur

a. Based on reinsurance

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak berelasi/Related parties (Catatan/Note 31)	11,674,206,789	11,883,060,935
Pihak ketiga/Third parties		
PT Asuransi Tri Pakarta	29,784,592	--
PT Avrist Assurance	--	69,350,659
PT Asuransi Staco Mandiri	--	25,528,622
PT Chubb Life Insurance Indonesia	--	11,482,525
Sub Jumlah/Sub Total	29,784,592	106,361,806
Jumlah/Total	11,703,991,381	11,989,422,741

b. Berdasarkan umur (hari)

b. Based on age (days)

	2019 Rp	2018 Rp	
1-60 hari	9,331,062,147	5,482,290,713	1-60 days
Lebih dari 60 hari	2,372,929,234	6,507,132,028	More than 60 days
Jumlah	11,703,991,381	11,989,422,741	Total

16. Pendapatan IJK Diterima Di Muka

16. Kafalah fee Income in Advance

Pendapatan IJK diterima di muka masing-masing sebesar Rp10.503.496.559 dan Rp8.253.338.901 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Kafalah fee income received in advance amounted to Rp10,503,496,559 and Rp8,253,338,901 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

17. Utang Zakat

17. Zakah Payables

Utang zakat masing-masing sebesar Rp2.392.108.130 dan Rp962.416.208 pada 31 Desember 2019 dan 2018. Akun ini merupakan akumulasi dana zakat yang belum disalurkan.

Zakah payables amounted to Rp2,392,108,130 and Rp962,416,208 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. This account is an accumulation of zakat funds that have not been distributed.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Beban pajak penghasilan

a. Income tax expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Kini	(16,652,506,500)	(9,571,834,250)	Current
Tangguhan	2,094,346,974	1,495,851,478	Deferred
Jumlah	(14,558,159,526)	(8,075,982,772)	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

	2019 Rp	2018 Rp
Pajak penghasilan pasal 21	46,524,807	174,270,772
Pajak penghasilan pasal 23	45,553,307	46,826,289
Pajak pasal 4 ayat 2	105,385,000	5,200,000
Pajak penghasilan 25	1,812,775,895	355,197,938
Pajak penghasilan badan 29	6,377,817,918	5,330,014,052
Jumlah	8,388,056,927	5,911,509,051

Income tax article 21
Income tax article 23
Tax article 4 sub article 2
Income tax article 25
Corporate income tax article 29
Total

c. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba menurut pajak adalah sebagai berikut:

c. Current tax

The reconciliation between profit before tax per of profit or loss and company's taxable income statement are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp
Laba sebelum pajak	52,430,586,953	22,729,066,672
Koreksi Fiskal		
Perbedaan waktu:		
Ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	4,655,369,199	4,999,390,350
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang		
imbal jasa kafalah	1,750,419,826	--
Imbalan pascakerja	1,971,598,868	984,015,565
Sub Jumlah	8,377,387,893	5,983,405,915

Income before tax
Fiscal adjustments
Timing Differences:
Incurred but not reported of Ta'widh
Allowance for Impairment losses kafalah fee receivables
Long-term employee benefit
Sub Total

Perbedaan tetap:

Cadangan IJK	15,369,344,973	5,314,627,392
Pph Pasal 28a	--	3,962,957,690
Entertainment dan representasi	660,205,432	4,494,790,447
Beban kendaraan dinas	673,200,000	2,046,125,598
Tunjangan PPh Pasal 21	3,673,417,791	2,426,177,658
Beban pengobatan dan rumah sakit	1,829,255,151	1,173,505,563
Beban perjalanan dinas	785,666,240	756,874,812
Beban olahraga dan rekreasi	263,605,406	659,697,719
Beban zakat pegawai	553,238,448	550,523,834
Beban perumahan	409,566,777	420,612,501
Iuran keanggotaan	204,065,709	278,709,986
Sumbangan pegawai	95,607,500	87,103,657
Beban listrik, air dan gas	165,000,000	58,289,758
Sanksi administrasi	1,147,689,644	--

Permanent differences:
Kafalah fee reserves
Income tax article 28a
Entertainment and representation
Office vehicle expenses
Income tax article 21 allowance
Medical and hospital expenses
Office travel expenses
Sport and recreational expenses
Employee zakah expenses
Housing expenses
Membership fee
Employee donations
Electricity, water, and gas expenses
Administrative penalty

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(20,027,811,231)	(12,655,131,361)	Income subjected to final tax
Sub Jumlah	5,802,051,840	9,574,865,254	Sub Total
Laba kena pajak	66,610,026,000	38,287,337,841	Taxable income
Beban pajak kini	16,652,506,500	9,571,834,250	Current tax expenses
Dikurangi:			Less:
Uang Muka PPh Pasal 25	(10,274,688,582)	(4,241,820,198)	Prepaid taxes -
Estimasi Kurang Bayar Pajak Penghasilan Badan	6,377,817,918	5,330,014,052	Income tax article 25
			Estimation of Under Payment of Corporate Tax

d. Pajak tangguhan

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh pajak atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas.

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Deferred tax

Deferred tax is calculated based on the tax effect of temporary differences between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amount for financial reporting purpose.

The details of the Company's deferred tax assets are as follows:

	2018 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian Adjustment Rp	2019 Rp	
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah	--	437,604,957	--	225,993,204	663,598,161	Allowance for Impairment losses ujrah kafalah fee receivables
Ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	2,759,774,887	1,163,842,300	--	--	3,923,617,187	Incurred but not reported of Ta'widh
Imbalan pascakerja	761,186,058	492,899,717	509,175,901	(496,799,608)	1,266,462,068	Post-employment benefit
Jumlah	3,520,960,945	2,094,346,974	509,175,901	(270,806,404)	5,853,677,416	Total

	2017 Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke Laporan laba rugi/ Credited to (charged to) profit or loss Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke Ekuitas/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	2018 Rp	
Ta'widh yang sudah terjadi namun belum dilaporkan	1,509,927,299	1,249,847,588	--	2,759,774,887	Incurred but not reported of Ta'widh
Imbalan pascakerja	570,585,151	246,003,890	(55,402,983)	761,186,058	Post-employment benefit
Jumlah	2,080,512,450	1,495,851,478	(55,402,983)	3,520,960,945	Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Biaya Akrua

	2019	2018
	Rp	Rp
Pegawai	4,686,016,851	1,628,963,489
Jasa profesional	86,640,000	72,000,000
Sewa kendaraan	--	909,600,000
Lain-lain	457,732,355	236,308,978
Jumlah	5,230,389,206	2,846,872,467

19. Accrued Expenses

Employee
 Professional fee
 Vehicle rent
 Others
Total

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 25 Maret 2003, Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 untuk mengganti Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000. Perusahaan telah membuat cadangan pensiun karyawan sesuai dengan Undang-Undang tersebut, yang dihitung oleh aktuaris independent PT Prima Aktuaria dengan laporannya No. 054/PBL/KE/II/2020 tanggal 08 Januari 2020. Metode perhitungan aktuaria yang digunakan untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini adalah "Projected Unit Credit" dengan asumsi dasar sebagai berikut:

20. Post-employment Benefits Liabilities

On March 25, 2003, Government issued Labour Act No.13/2003 to replace Minister of Labour Decision Letters No. Kep-150/Men/2000. The company has formed post-employment reserves in accordance to the act, which was calculated by Independent Actuary PT Prima Aktuaria on its report No. 054/PBL/KE/II/2020 dated January 08, 2020. Actuarial calculation method used to determine present value of post-employment benefits liabilities and present service expense are "Projected Unit Credit", by using the following assumptions:

	2019	2018
Tingkat bunga	7.79%	8.66%
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%
Usia pensiun normal	56 Tahun/Years	56 Tahun/Years
Table mortalitas	TMI-III - 2011	TMI-III - 2011
Tingkat kecacatan	5% di usia/ in age 0-39	5% di usia/ in age 0-39
Tingkat pengunduran diri	Tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia > 50 tahun/ Year down proportionally up to% at age> 50 years	Tahun menurun secara proporsional hingga 0% di usia > 50 tahun/ Year down proportionally up to% at age> 50 years

Discount rate
 Future salary increment rate
 Normal retirement age
 Mortality table
 Level of disability
 Rate of resignation

Rincian beban liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefit expense recognized in the statements of profit or loss are as follows:

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya jasa kini	1,866,587,464	1,007,569,326	Current service cost
Biaya bunga	105,011,404	76,486,142	Interest cost
Beban liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi	1,971,598,868	1,084,055,468	Post-employment benefits expense recognized in the statement of profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja			Remeasurement of liabilities post employee benefits liabilities
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gains (losses) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	615,306,790	(395,553,560)	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	1,172,899,836	82,152,814	Adjustment of experience
Lain-lain	248,496,977	91,788,815	Others
(Penghasilan) beban liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di penghasilan komprehensif lain	2,036,703,603	(221,611,931)	Post-employment benefits (income) expense recognized in other comprehensive income
Jumlah	4,008,302,471	862,443,537	Total

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of the post-employment benefit recognized in the statement of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	2,206,202,034	2,282,340,604	Beginning balance
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan	1,971,598,868	1,084,055,468	Long-term employee benefits expense during the year
(Penghasilan) beban komprehensif lain	2,036,703,603	(221,611,931)	Other comprehensive (income) expense
Kontribusi Perusahaan	(1,987,198,431)	(938,582,107)	Company's contribution
Saldo akhir tahun	4,227,306,074	2,206,202,034	Ending balance

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo awal	1,700,854,283	864,358,276	Beginning balance
Pendapatan bunga dari aset program	232,608,890	89,742,618	Interest income from plan assets
Iuran dari perusahaan	1,987,198,431	938,582,107	Contributions from the company
Pembayaran imbalan pascakerja	(8,438,602)	(100,039,903)	Payment of post-retirement benefits
Keuntungan/ (kerugian) aktuarial	(248,496,977)	(91,788,815)	Actuarial gain/ (losses)
Saldo akhir	3,663,726,025	1,700,854,283	Ending balance

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	7.79%	7.79%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	6,948,268,481	9,021,826,805	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Salary increment rate
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	8,981,688,551	6,961,669,842	Impact on the net defined benefits obligations
	2018		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Tingkat diskonto	8.66%	8.66%	Discount rate
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	3,496,591,788	4,394,759,926	Impact on the net defined benefits obligations
Tingkat kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	3,907,056,317	3,499,581,769	Impact on the net defined benefits obligations

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in assumption while all other assumptions are held constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the post-employment liability recognized within the statement of financial position.

21. Modal Saham

21. Share capital

Jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Capital issued and fully paid as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

2019 dan/and 2018			
Pemegang Saham/Stockholders	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/Total Rp
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	249,999	99.9996	249,999,000,000
Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo	1	0.0004	1,000,000
Jumlah/Total	250,000	100.0000	250,000,000,000

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tahun 2019, terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp150.000.000.000 sebagaimana tertuang dalam akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No.34 tanggal 20 Januari 2020 yang aktanya dibuat oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta. Penambahan modal tersebut belum dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Jakarta. Jumlah modal saham yang dimiliki oleh PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp400.000.000.000.

Perubahan tersebut masih dalam proses pencatatan pada database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Sesuai dengan Pasal 31 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan, Perusahaan penjaminan syariah dengan lingkup nasional diwajibkan memiliki modal sendiri (ekuitas) minimum sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dalam jangka waktu paling lama 3 (tiga) tahun setelah memperoleh izin usaha. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

**PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

In 2019 there was an additional paid-in capital amounting to Rp150,000,000,000 as stated in the deed of the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) No.34 dated January 20, 2020 notarial made by Hadijah, S.H., notary in Jakarta. The addition is not yet recorded in the administration of Financial Services Authority (OJK) Jakarta. Total paid-in share capital owned by PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as of December 31, 2019 amounted to Rp400,000,000,000.

The changes are still in the recording process from the Legal Entity Administration system database of the Indonesian Ministry of Law and Human Rights Administration system.

Capital Management

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintains a healthy capital ratio in order to support the business and maximize shareholder value.

In accordance with Article 31 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2017 concerning the Implementation of Business Guarantee Institutions, sharia guarantee companies with a national scope are required to have their own minimum capital (equity) amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) within a maximum period of 3 (three) years after obtaining a business license. As of December 31, 2019 and 2018, the Company has complied with these regulations.

The Company manages the capital structure and makes adjustments to the capital structure due to changes in economic conditions.

22. Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-872/MBU/11/2019 tentang Persetujuan Penambahan Penyertaan Modal pada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Desember 2019, dicatat dalam Akta No.34 tanggal 20 Januari 2020 yang aktanya dibuat oleh Hadijah, S.H., notaris di Jakarta, terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp150.000.000.000 per 31 Desember 2019.

22. Additional Paid-in Capital

Based on Letter of Ministry of SOEs No. S-872/MBU/11/2019 about Agreement on Additional Paid-in Capital for PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah and Annual General Meeting of Shareholders dated December 30, 2019, recorded in Notarial Deed No.34 dated January 20, 2020 made by Hadijah, S.H., notary in Jakarta, there was additional paid-in capital amounted to Rp150,000,000,000 as of December 31, 2019.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Cadangan Umum

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 17 Juni 2019 dan 16 Mei 2018, para pemegang saham telah menyetujui pembagian laba tahun 2019 dan 2018 dengan membentuk cadangan umum masing-masing sebesar Rp14.084.857.233 dan Rp6.226.204.555 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

23. General Reserves

Based on the General Meeting of Shareholders dated June 17, 2019 and May 16, 2018 the shareholders approved the distribution of profits in 2019 and 2018 by forming general reserves amounting to Rp14,084,857,233 and Rp6,226,204,555 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

24. Imbal Jasa Kafalah Bruto

	2019	2018
	Rp	Rp
Konsumtif	81,838,554,763	51,241,763,330
Produktif	222,883,840,606	168,573,512,301
Surety	12,557,389,768	3,669,225,233
Jumlah	317,279,785,137	223,484,500,864

Consumptive
 Productive
 Surety
Total

24. Gross Kafalah Fee

25. Beban Penjaminan Ulang

	2019	2018
	Rp	Rp
Konsumtif	62,862,433,659	15,725,621,078
Produktif	25,928,111,337	50,093,150,979
Surety	3,924,184,303	1,135,166,556
Jumlah	92,714,729,299	66,953,938,613

Consumptive
 Productive
 Surety
Total

25. Reguarantee Expenses

26. Beban Ta'widh

	2019	2018
	Rp	Rp
Produktif	106,962,253,668	94,212,115,596
Konsumtif	24,404,948,086	32,777,986,903
Surety	480,720,037	--
Jumlah	131,847,921,791	126,990,102,499

Productive
 Consumptive
 Surety
Total

26. Ta'widh Expenses

27. Ta'widh Reasuransi

	2019	2018
	Rp	Rp
Konsumtif	10,606,406,786	13,349,629,049
Produktif	43,786,341,475	33,097,132,116
Jumlah	54,392,748,261	46,446,761,165

Consumptive
 Productive
Total

27. Ta'widh Reinsurance

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pendapatan Investasi

	2019	2018
	Rp	Rp
Bagi hasil deposito berjangka	13,929,072,132	11,031,089,793
Surat berharga syariah negara	4,448,735,470	--
Reksadana	1,650,003,629	1,624,041,568
Jumlah	20,027,811,231	12,655,131,361

28. Investment Income

Profit sharing time deposits
Government sharia bond
Mutual funds
Total

29. Beban Usaha

	2019	2018
	Rp	Rp
Pemasaran		
Jamuan	2,455,393,998	1,920,609,741
Iklan dan promosi	1,345,375,996	1,446,036,627
Perjalanan dinas	1,220,012,576	800,297,589
Sosialisasi	858,088,939	1,838,583,481
Lainnya	3,072,058,428	798,171,287
Subjumlah	8,950,929,937	6,803,698,725
Biaya kepegawaian		
Gaji	26,317,834,177	21,460,722,331
Tunjangan	6,414,101,873	6,168,192,057
Jasa produksi	3,953,804,919	500,000,000
Imbalan kerja	1,971,598,868	1,084,055,468
Pelatihan dan Pendidikan	1,948,296,635	403,430,454
Asuransi	2,593,638,834	1,699,530,918
Perjalanan dinas	916,505,518	1,117,820,244
Tantien	1,568,096,850	1,050,000,000
Lembur	814,221,677	556,106,220
Lainnya	7,533,884,514	5,421,014,233
Subjumlah	54,031,983,865	39,460,871,925
Beban Umum		
Sewa	9,498,220,485	8,000,628,791
Listrik,		
telpon dan internet	3,431,712,631	2,983,465,005
Transportasi	1,975,393,119	1,269,467,424
Penyusutan (Catatan 10)	1,879,080,204	1,539,164,727
Profesional	1,467,033,548	1,393,332,963
Amortisasi (Catatan 11)	1,132,662,830	1,003,895,299
Perlengkapan kantor	1,266,155,383	713,880,373
Publikasi dan humas	1,121,933,998	1,171,060,201
Rapat	311,359,688	739,020,228
OJK dan keanggotaan	204,065,709	491,711,501
Pemeliharaan dan		
perbaikan	759,138,591	387,290,690
Lain-lain	1,455,565,884	651,584,586
Subjumlah	24,502,322,070	20,344,501,788
Jumlah	87,485,235,872	66,609,072,438

29. Operating Expenses

Marketing
Banquet
Advertising and promotion
Travel allowance
Socialization
Others
Subtotal

Employee Expenses
Salary
Allowance
Productivity bonus
Employed benefit
Training and education
Insurance
Travel allowance
Tantien
Overtime
Others
Subtotal

General Expenses
Rent
Electricity, telephone and internet
Transportation
Depreciation (Note 10)
Professional
Amortization (Note 11)
Office equipment
Publication and PR
Meeting
OJK and membership
Maintenance and repair
Others
Subtotal

Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Pendapatan (Beban) Lain-lain

30. Other income (Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa giro	161,866,515	222,964,983	Current account service
Administrasi bank	(81,365,108)	(46,349,825)	Bank administration
Penyisihan piutang imbal jasa kafalah (Catatan 5)	(1,750,419,826)	--	Impairment on for kafalah fee receivables (Note 5)
Pendapatan (beban) lainnya	(1,393,448,515)	(4,425,156,320)	Other income (expense)
Jumlah	(3,063,366,934)	(4,248,541,162)	Total

31. Sifat Dan Transaksi Pihak Berelasi

31. Nature and Transaction of Related Parties

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah perusahaan-perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan dalam Grup atau memiliki manajemen yang sama.

Nature of Transactions with Related Parties

The related parties are all government-owned companies and company that belongs to same Group or has same key management.

Transaksi Hubungan Berelasi

Rincian saldo akun-akun dengan pihak berelasi:

Transaction of Related Parties

The details of the balances of accounts with related party are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap jumlah Aset dan Liabilitas/Percentage of total Assets and Liabilities	
			2019 %	2018 %
Aset				
Bank/cash in banks Rupiah (Catatan/Note 4)				
PT Bank Syariah Mandiri	2,352,013,281	1,962,488,490	0.38	0.49
PT Bank BRI Syariah	3,001,268,720	1,916,607,920	0.48	0.48
PT Bank BNI Syariah	1,132,502,902	615,342,231	0.18	0.15
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah	361,070,567	153,768,937	0.06	0.04
Subjumlah/subtotal	6,846,855,470	4,648,207,578	1.04	1.16
Bank/cash in banks US Dollar (Catatan/Note 4)				
PT Bank BNI Syariah	260,354,321	264,643,750	0.04	0.07
Subjumlah/subtotal	260,354,321	264,643,750	0.04	0.07
Jumlah/Total	7,107,209,791	4,912,851,328	1.08	1.22
Piutang imbal jasa kafalah/Kafalah fee receivables (Catatan/Note 5)				
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	13,016,794,535	965,459,532	2.09	0.24
PT Bank Syariah Mandiri	2,854,718,529	2,378,709,175	0.46	0.59
PT Bank BRI Syariah	1,652,704,548	1,092,923,194	0.27	0.27
PT Bank BNI Syariah	1,075,008,545	944,972,345	0.17	0.24
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk - Unit Syariah	9,057,953	--	0.00	0.00
Jumlah/Total	18,608,284,110	5,382,064,246	2.99	1.34
Piutang penjaminan ulang/Re-guarantee receivables (Catatan/Note 6)				
PT Asrinda Arthasangga	20,621,445,968	844,051,303	3.31	0.21
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2,440,112,045	6,460,777,556	0.39	1.61
PT Reasuransi Nasional Indonesia	--	--	0.00	0.00
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	--	331,014,911	0.00	0.08
PT BNI Life Insurance	--	34,700,187	0.00	0.01
Jumlah/Total	23,061,558,013	7,670,543,957	3.70	1.91

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap jumlah Aset dan Liabilitas/Percentage of total Assets and Liabilities	
			2019 %	2018 %
Deposito berjangka /Time deposits (Catatan/Note 8.a)				
PT Bank Syariah Mandiri	101,750,000,000	94,351,439,088	16.34	23.52
PT Bank BNI Syariah	141,400,000,000	46,650,000,000	22.71	11.63
PT Bank BRI Syariah	91,300,000,000	47,650,000,000	14.66	11.88
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah	500,000,000	1,250,000,000	0.08	0.31
Jumlah/Total	334,950,000,000	189,901,439,088	53.79	0.47
Reksadana/Mutual fund (Catatan/Note 8.c)				
PT PNM Investment Management	20,680,194,884	70,796,670,934	3.32	17.64
Liabilitas/Liabilities				
Utang ta'widh/Ta'widh payables (Catatan/Note 14)				
PT Bank Syariah Mandiri	1,069,112,260	861,531,706	0.95	1.14
PT Bank BRI Syariah	782,871,996	769,419,616	0.70	1.02
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	4,808,283,300	65,331,000	4.28	0.09
PT Bank BNI Syariah	34,364,907	30,891,956	0.03	0.04
Jumlah/Total	6,694,632,463	1,727,174,278	5.96	2.28
Utang penjaminan ulang/Re-guarantee payables (Catatan/Note 15)				
PT Asrinda Arthasangga	10,120,812,928	6,382,160,153	9.01	8.43
PT Reasuransi Nasional Indonesia - Unit Syariah	1,483,576,268	4,496,487,559	1.32	5.94
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	--	810,012,290	0.00	1.07
PT Asuransi Jiwa Bringin Jiwa Sejahtera	--	164,308,340	0.00	0.22
PT Asuransi Asei Indonesia	20,115,000	20,115,000	0.02	0.03
PT Reasuransi Syariah Indonesia	49,702,593	9,977,593	0.04	0.01
Jumlah/Total	11,674,206,789	11,883,060,935	10.39	15.70

**32. Aset Dan Liabilitas Moneter Dalam Mata
Uang Asing**

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
 Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas
 moneter dalam mata uang asing sebagai
 berikut:

**32. Financial Assets and Liabilities
Denominated In Foreign Currencies**

As of December 31, 2019 and 2018, the
 Company had monetary assets and liabilities
 in foreign currencies as follows:

	2019		2018		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset moneter					Monetary assets
Bank	18,737	260,354,321	18,275	264,643,750	Cash in banks

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan
 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 masing-masing adalah 1 USD: Rp13.901 dan
 Rp14.481.

The exchange rates on December 31, 2019
 and 2018 for 1 USD: Rp13,901 and Rp14,481,
 respectively.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Aset Dan Liabilitas Keuangan

Ikhtisar instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan kategori, disajikan sebagai berikut:

2019			
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total
Aset Keuangan			
Kas dan bank	--	--	24,312,454,495
Deposito berjangka mudharabah	--	--	436,450,000,000
Surat berharga negara syariah	--	65,205,312,842	65,205,312,842
Reksadana	25,606,394,884	--	25,606,394,884
Piutang imbal jasa kafalah	--	18,295,926,872	18,295,926,872
Piutang ta'widh	--	23,061,558,013	23,061,558,013
Piutang hasil investasi	--	1,609,128,897	1,609,128,897
Jumlah	25,606,394,884	65,205,312,842	594,540,776,003
Liabilitas Keuangan			
Utang ta'widh	--	6,809,345,835	6,809,345,835
Utang penjaminan ulang	--	11,703,991,381	11,703,991,381
Utang pajak	--	8,388,056,927	8,388,056,927
Biaya yang masih harus dibayar	--	5,230,389,206	5,230,389,206
Utang lain-lain	--	678,778,641	678,778,641
Jumlah	--	32,810,561,990	32,810,561,990

Financial Assets
 Cash on hand and in banks
 Time deposits mudharabah
 Government Syariah Bonds
 Mutual fund
 Kafalah fee receivables
 Ta'widh receivables
 Investment income receivables
Total

Financial Liabilities
 Ta'widh payables
 Re-guarantee payables
 Taxes payable
 Accrued expenses
 Other payables
Total

2018			
Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total
Aset Keuangan			
Kas dan bank	--	--	15,711,757,402
Deposito berjangka mudharabah	--	--	279,051,439,088
Reksadana	70,796,670,934	--	70,796,670,934
Piutang imbal jasa kafalah	--	6,750,855,864	6,750,855,864
Piutang ta'widh	--	7,988,726,802	7,988,726,802
Piutang hasil investasi	--	381,286,784	381,286,784
Jumlah	70,796,670,934	309,884,065,940	380,680,736,874
Liabilitas Keuangan			
Utang ta'widh	--	1,733,582,361	1,733,582,361
Utang penjaminan ulang	--	11,989,422,741	11,989,422,741
Utang pajak	--	5,911,509,051	5,911,509,051
Biaya yang masih harus dibayar	--	2,846,872,467	2,846,872,467
Utang lain-lain	--	1,148,128,478	1,148,128,478
Jumlah	--	23,629,515,098	23,629,515,098

Financial Assets
 Cash on hand and in banks
 Time deposits mudharabah
 Mutual fund
 Kafalah fee receivables
 Ta'widh receivables
 Investment income receivables
Total

Financial Liabilities
 Ta'widh payables
 Re-guarantee payables
 Taxes payable
 Accrued expenses
 Other payables
Total

34. Manajemen Risiko Keuangan

a. Risiko Keuangan

Perusahaan menampilkan rentang risiko keuangan melalui aset keuangan, liabilitas keuangan (investasi dan pinjaman), aset reasuransi dan liabilitas asuransi. Khususnya risiko keuangan kunci yang dalam jangka panjang hasil investasinya tidak menutupi jumlah kewajibannya yang timbul dari kontrak asuransi dan investasi. Komponen yang paling penting risiko keuangan adalah risiko mata uang dan risiko kredit.

34. Management of Financial Risk

a. Financial Risk

The Company is exposed to a range of financial risks through its financial assets, financial liabilities (investment contracts and borrowings), reinsurance assets and insurance liabilities. In particular, the key financial risk is that the in the long-term its investment proceeds are not sufficient to fund the obligations arising from its insurance and investment contracts. The most important components of this financial risk are foreign currency risk and credit risk.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko ini muncul dari produk ekuitas dan mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam pergerakan pasar umum dan khusus. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan berkaitan dengan investasi dan kewajibannya adalah risiko harga ekuitas.

Analisa sensitivitas - risiko mata uang

Perusahaan memiliki kas di bank dalam mata uang lokal dan asing. IJK jangka pendek Perusahaan diinvestasikan dalam aset dengan denominasi mata uang yang sama seperti kewajibannya, untuk mengeliminasi risiko kurs mata uang. Risiko kurs mata uang timbul dari pengakuan aset dan kewajiban dengan denominasi mata uang selain Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika IDR melemah/ menguat sebesar 10% terhadap USD dengan seluruh variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp26.046.665 terutama diakibatkan kerugian dari penjabaran kas dan bank. Dampak terhadap ekuitas sama dengan dampak terhadap laba setelah pajak tahun berjalan.

b. Risiko Kredit

Perusahaan mempunyai exposure risiko kredit, yaitu risiko ketidakmampuan debitur membayar utangnya pada saat jatuh tempo. Area kunci dimana Perusahaan memiliki risiko kredit adalah:

- Bagian reasuradur atas kewajibannya;
- Jumlah yang menjadi kewajiban reasuradur dalam hal ta'widh yang sudah dibayar.

Perusahaan menyusun struktur tingkat risiko kredit yang dapat diterima dengan menentukan limit atas eksposurnya masing-masing debitur, atau Perusahaan debitur, dan terhadap segmen geografis dan industri. Suatu risiko tergantung pada revidu tahunan atau lebih.

Reasuransi digunakan untuk mengelola risiko penjaminan. Namun demikian bukan untuk membebaskan kewajiban Perusahaan sebagai penanggung utama. Jika reasuradur gagal untuk membayar ta'widh karena suatu alasan, Perusahaan tetap berkewajiban untuk membayar kepada pemegang polis. Kesehatan reasuradur dipertimbangkan atas dasar tahunan dengan me- revidu kesehatan keuangan sebelum meminta dukungan reasuransi.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

These risks arise from open positions in currency and equity products, all of which are exposed to general and specific market movements. The risks that the Company primarily faces due to the nature of its investments and liabilities are equity price risk.

Sensitivity analysis - currency risk

The Company underwrites short-term insurance contracts in local and foreign currencies. The Company's kafalah fee are invested in assets denominated in the same currencies as their insurance liabilities, which eliminates the foreign currency exchange rate risk for these operations. Foreign exchange risk arises from recognized assets and liabilities that are denominated in currencies other than Rupiahs.

As of December 31, 2019, if IDR had weakened/ strengthened by 10% against USD with all other variables held constant, pre-tax profit for the year would have been increase/decrease Rp26,046,665 mainly as a result of foreign exchange losses on the translation of cash and banks. The impact on equity would have been the same as the impact on post-tax profit for the year.

b. Credit Risk

The Company has exposure to credit risk, which is the risk that a counterparty will be unable to pay amounts in full when due. Key areas where the Company is exposed to credit risk are:

- *Reinsurers' share of liabilities;*
- *Amounts due from reinsurers in respect of ta'widh already paid.*

The Company structures the levels of credit risk it accepts by placing limits on its exposure to a single counterparty, or the Company's of counterparties, and to geographical and industry segments. Such risks are subject to an annual or more frequent review.

Reinsurance is used to manage guarantee risk. This does not, however, discharge the Company's liability as primary insurer. If a reinsurer fails to pay a ta'widh for any reason, the Company remains liable for the payment to the policy holder. The creditworthiness of reinsurers is considered on an annual basis by reviewing their financial strength prior to finalisation of any contract.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai impaired	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial assets
Kas dan bank	24,312,454,495	--	--	24,312,454,495	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka mudharabah	436,450,000,000	--	--	436,450,000,000	Time deposits mudharabah
Reksadana	25,606,394,884	--	--	25,606,394,884	Mutual fund
Surat berharga negara syariah	65,205,312,842	--	--	65,205,312,842	Government sharia bond
Piutang ujarah	8,859,116,481	9,436,810,391	--	18,295,926,872	Ujrah receivables
Piutang ta'widh	23,061,558,013	--	--	23,061,558,013	Ta'widh receivables
Piutang hasil investasi	1,609,128,897	--	--	1,609,128,897	Investment income receivables
Jumlah	585,103,965,612	9,436,810,391	--	594,540,776,003	Total
2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai impaired	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan					Financial assets
Kas dan bank	15,711,757,402	--	--	15,711,757,402	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka mudharabah	279,051,439,088	--	--	279,051,439,088	Time deposits mudharabah
Reksadana	70,796,670,934	--	--	70,796,670,934	Mutual fund
Piutang ujarah	--	6,750,855,864	--	6,750,855,864	Ujrah receivables
Piutang ta'widh	7,988,726,802	--	--	7,988,726,802	Ta'widh receivables
Piutang hasil investasi	381,286,784	--	--	381,286,784	Investment income receivables
Jumlah	373,929,881,010	6,750,855,864	--	380,680,736,874	Total

c. Risiko Penjaminan

Seperti halnya dengan perbankan konvensional, risiko yang masih membayangi perbankan syariah adalah meningkatnya NPF (Non Performing Financing). Menurut outlook perbankan syariah, pertumbuhan pembiayaan syariah akan meningkat pada tahun 2019, seiring dengan pertumbuhan tersebut, NPF juga akan mengalami peningkatan. Peningkatan NPF ini disebabkan antara lain ketidakstabilan kondisi ekonomi yang menyebabkan banyak pelaku usaha mengalami penurunan bisnis. Peningkatan NPF juga dikhawatirkan oleh entitas perbankan syariah dan perusahaan multijasa syariah. Namun untuk mengurangi tingkat rasio NPF, disisi lain entitas pembiayaan syariah akan lebih agresif dalam menyalurkan pembiayaan.

Pertumbuhan agresif pembiayaan tersebut merupakan potensi bagi Perusahaan, namun disisi lain mempunyai konsekuensi bisnis berupa kualitas pembiayaan yang lebih rendah. Risiko ini akan memunculkan dampak potensi pertumbuhan ta'widh bagi Perusahaan, akan tetapi terhadap kondisi demikian, Perusahaan telah mempersiapkan strategi antara lain memperkuat kualitas akseptasi (penerapan prudent underwriting),

c. Guarantee Risk

As is the case with conventional banking, risks are still looming sharia banking is increasing NPF (Non Performing Financing). According to sharia banking outlook, sharia financing growth will increase in 2019, along with this growth, NPF will also increase. The increase in NPF was caused by, among others, the instability of economic conditions which caused many business players to experience a decline in business. The increase in NPF is also feared by sharia banking entities and multi-service sharia companies. But to reduce the level of the NPF ratio, on the other hand Islamic financing entities will be more aggressive in channeling financing.

The aggressive growth of the financing is a potential for the Company, but on the other hand it has business consequences in the form of more quality financing low. This risk will have a potential impact on ta'widh growth for the Company, but on such conditions, the Company has prepared strategies such as strengthening the quality of acceptances (applying prudent underwriting), selecting its NPF controlled product segments, prioritizing

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

memilih segmen produk yang terkendali NPF nya, mengutamakan mitra bisnis *top five* perbankan syariah nasional, melakukan ekspansi penjaminan syariah dengan entitas multijasa syariah dan entitas (*financial technology*) Fintech berbasis syariah serta upaya lainnya yang dapat meminimalkan risiko.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi semua kewajibannya pada saat jatuh tempo seperti pembayaran ta'widh, dana komitmen kontraktual, atau arus kas keluar lainnya. Suatu arus keluar mengurangi sumber kas untuk aktivitas operasional, perdagangan dan investasi. Keadaan yang ekstrem, kekurangan likuiditas dapat mengakibatkan penurunan laporan posisi keuangan dan penjualan aset atau potensi ketidakmampuan dalam memenuhi komitmen dengan pemegang polis. Risiko Perusahaan tidak akan dapat melaksanakan kewajibannya adalah *inherent* dalam semua operasional asuransi dan dapat dipengaruhi oleh skala khusus institusi dan kejadian di industri meliputi, tetapi tidak terbatas pada, peristiwa kredit, kegiatan merger dan akuisisi, kejutan sistemik dan bencana alam.

Monitoring dan pelaporan dilakukan dalam bentuk pengukuran dan proyeksi arus kas untuk beberapa hari, minggu dan bulan kedepan, karena ini periode penting dalam mengelola likuiditas. Titik awal untuk proyeksi ini adalah analisa jatuh tempo kontrak dari liabilitas keuangan dan tanggal penerimaan aset keuangan yang diharapkan.

the top five business partners of national sharia banking, expanding sharia underwriting with sharia-based multi-service entities and sharia-based financial technology entities and other efforts that can minimize risk

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due as a result of policyholder benefit payments, cash requirements from contractual commitments, or other cash outflows. Such outflows would deplete available cash resources for operational, trading and investments activities. In extreme circumstances, lack of liquidity could result in reductions in the statements of financial position and sales of assets, or potentially an inability to fulfill policyholder commitments. The risk that the Company will be unable to do so is inherent in all insurance operations and can be affected by a range of institution-specific and market-wide events including, but not limited to, credit events, merger and acquisition activity, systemic shocks and natural disasters.

Monitoring and reporting take the form of cash flow measurement and projections for the next day, week and month respectively, as these are key periods for liquidity management. The starting point for those projections is an analysis of the contractual maturity of the financial liabilities and the expected collection date of the financial assets.

		2019			
		Jatuh tempo/Maturity			
		<= 1 tahun/year	1 - 2 tahun/year	Jumlah/Total	
Aset					Assets
Kas dan bank	24,312,454,495	--	--	24,312,454,495	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka mudharabah	436,450,000,000	--	--	436,450,000,000	Time deposits mudharabah
Reksadana	--	--	25,606,394,884	25,606,394,884	Mutual fund
Surat berharga negara syariah	--	--	65,205,312,842	65,205,312,842	Government sharia bond
Piutang Imbal jasa kafalah	18,295,926,872	--	--	18,295,926,872	Kafalah fee receivables
Piutang ta'widh	23,061,558,013	--	--	23,061,558,013	Ta'widh receivables
Piutang hasil investasi	1,609,128,897	--	--	1,609,128,897	Investment income receivables
Jumlah	503,729,068,277	90,811,707,726	594,540,776,003		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang ta'widh	6,809,345,835	--	--	6,809,345,835	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	11,703,991,381	--	--	11,703,991,381	Re-guarantee payables
Utang pajak	8,388,056,927	--	--	8,388,056,927	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	5,230,389,206	--	--	5,230,389,206	Accrued expenses
Utang lain-lain	678,778,641	--	--	678,778,641	Other payables
Jumlah	32,810,561,990	--	32,810,561,990		Total

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2018				
Jatuh tempo/Maturity				
	<= 1 tahun/year	1 - 2 tahun/year	Jumlah/Total	
Aset				Assets
Kas dan bank	15,711,757,402	--	15,711,757,402	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka mudhrabah	279,051,439,088	--	279,051,439,088	Time deposits mudharabah
Reksadana	--	70,796,670,934	70,796,670,934	Mutual fund
Piutang imbal jasa kafalah	6,750,855,864	--	6,750,855,864	Kafalah fee receivables
Piutang ta'widh	7,988,726,802	--	7,988,726,802	Ta'widh receivables
Piutang hasil investasi	381,286,784	--	381,286,784	Investment income receivables
Jumlah	309,884,065,940	70,796,670,934	380,680,736,874	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang ta'widh	1,733,582,361	--	1,733,582,361	Ta'widh payables
Utang penjaminan ulang	11,989,422,741	--	11,989,422,741	Re-guarantee payables
Utang pajak	5,932,043,551	--	5,932,043,551	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2,846,872,467	--	2,846,872,467	Accrued expenses
Utang lain-lain	1,148,128,478	--	1,148,128,478	Other payables
Jumlah	23,650,049,598	--	23,650,049,598	Total

35. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Pada awal tahun 2020 Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona. Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi corona, menyebabkan penurunan dalam perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa Perusahaan tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut.

Kegiatan operasional yang mengalami dampak adalah, yaitu:

1. Aktivitas investasi, akan terjadi penurunan hasil investasi dari Reksadana; dan
2. Aktivitas pejaminan pembiayaan, akan berdampak pada kenaikan beban ta'widh sebagai akibat penurunan kualitas pembiayaan menjadi *Non Performing Financing* (NPF) di perbankan syariah.

35. Subsequent Event

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus. This emergency condition, together with the global economic situation affected by the corona pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.

The Company's management states that the Company did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters.

The Company's operations facing impacts are:

1. Investment activities, there will be a decrease in investment returns from mutual funds; and
2. Financing guarantee activities will have an impact on the increase in ta'widh expenses as a result of the decline in the quality of financing to Non-Performing Financing (NPF) in sharia banking.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemi Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Perusahaan meskipun terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Perusahaan dimasa mendatang.

Manajemen Perusahaan akan meninjau situasi secara berkelanjutan, dan berusaha untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

The management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Company's business performance however there is significant uncertainty about the impact of the current conditions on the Company's business in the future.

The Company's management will review the situation on an ongoing basis, and try to minimize the impact on the Company's business.

36. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73: "Sewa";
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan";
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";

36. New Accounting Standards and Interpretations of Standards which Have Been Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument";
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- PSAK 73: "Lease";
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements";
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"; dan
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"; and
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 112: "Accounting for Endowments"; and
- PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

37. Informasi Penting Lainnya

Tingkat Kesehatan Keuangan Lembaga Penjaminan

Pada tahun 2019 dan 2018, tingkat kesehatan keuangan Perusahaan telah sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 18/POJK.05/2018 tanggal 18 Desember 2018 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Lembaga Penjaminan yang berlaku efektif 18 Desember 2018. Pengukuran Kesehatan Keuangan bagi Lembaga Penjamin meliputi:

a. Rasio Likuiditas

Berdasarkan SEOJK No. 18/POJK.05/2018 tanggal 18 Desember 2018 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Lembaga Penjaminan yang berlaku efektif 18 Desember 2018, Lembaga Penjamin wajib menjaga Rasio Likuiditas paling rendah 120%. Rasio Likuiditas Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar 556% dan 523%.

37. Other Important Informations

Financial Soundness of Financial Guarantee Insurance Institutions

In 2019 and 2018, the Company's financial soundness complied with Financial Services Authority Regulation (SEOJK) No. 18/POJK.05/2018 dated December 18, 2018 about Financial Soundness of Financial Guarantee Insurance Institutions, went into effect by December 18, 2018. Financial Soundness Measurement for Financial Guarantee Insurance Institutions are as follows:

a. Liquidity Ratio

Based on SEOJK No. 18/POJK.05/2018 dated December 18, 2018 about Financial Soundness of Financial Guarantee Insurance Institutions, went into effect by December 18, 2018, Financial Guarantee Insurance Institutions is required to maintain a Liquidity Ratio at least 120%. Company's Liquidity Ratio per December 31, 2019 and 2018 are 558% and 523%, respectively.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
 As of December 31, 2019 and 2018
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Gearing Ratio

Gearing Ratio per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Nilai penjaminan yang ditanggung sendiri /

The value of guarantees that are borne by themselves

Usaha produktif/*Productive business*

Usaha non produktif/*Non productive business*

Jumlah/Total

Modal sendiri bersih/Net own capital

Gearing ratio

Berdasarkan SEOJK No. 18/POJK.05/2018 tanggal 18 Desember 2018 tentang Tingkat Kesehatan Keuangan Lembaga Penjaminan yang berlaku efektif 18 Desember 2018 Lembaga Penjamin wajib menjaga *Gearing Ratio* untuk penjaminan bagi usaha produktif paling tinggi 20 (dua puluh) kali dan Lembaga Penjamin wajib menjaga total *Gearing Ratio* paling tinggi 40 (empat puluh) kali.

c. Rasio Rentabilitas

Return On Assets

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional/*Ratio of operating expenses to operating income*

Rasio klaim terhadap pendapatan Imbal Jasa/
Ratio of claims to service fee

d. Penilaian sendiri (self assessment) tata kelola perusahaan yang baik bagi Lembaga Penjamin

Pengukuran terhadap komponen penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan oleh Lembaga Penjamin dengan mengacu kepada SEOJK No. 3/SEOJK.05/2017 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Penjamin yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2017.

b. Gearing Ratio

Gearing Ratio as of 31 December 2019 and 2018 is as follows:

2019	2018
%	%
6,034,267,022,341	6,119,967,702,171
4,052,594,410,027	4,305,639,052,007
10,086,861,432,368	10,425,606,754,178
510,375,225,748	325,531,366,747
19.76	32.03

Based on SEOJK No. 18/POJK.05/2018 dated December 18, 2018 about Financial Soundness of Financial Guarantee Insurance Institutions, went into effect by December 18, 2018, Guarantee Institution is required to maintain a *Gearing Ratio* for productive business guarantee at most 20 (twenty) times and total *Gearing Ratio* at most 40 (forty) times.

c. Rentability Ratio

2019	2018
%	%
9.98%	5.59%
27.57%	29.80%
24.41%	36.04%

d. Self assessment on good corporate governance for Financial Guarantee Insurance Institutions

The measurement of the self assessment component of the implementation of good corporate governance is carried out by the Guarantor Institution with reference to the SEOJK No.3/SEOJK.05/2017 about Good Corporate Governance for Financial Guarantee Insurance Institutions, went into effect by January 11, 2017.

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAMINAN PEMBIAYAAN ASKRINDO SYARIAH
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For The Years Ended
As of December 31, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Tanggung Jawab Atas Penyusunan
Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah selesai dan
dotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi
Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2020.

38. Responsibility of The Financial Statements
Preparation

These financial statements have been
completed and authorized for issue by the
Directors of the Company on March 20, 2020.